



Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 29 Maret 2017

Halaman: 15

Jangan Sampai Kecolongan

KETUA DPRD Kota Yogya, Sujanarko menjelaskan, pihaknya masih menunggu langkah penertiban banyaknya tower ilegal yang belum ditertibkan. Dia menegaskan, penyerahan kembali draf raperda ke Pansus bukan untuk melakukan pembahasan kembali, namun untuk menyelesaikan konsekuensi terbitnya Perda Menara Telekomunikasi dan Fiber Optik tersebut.

"Kami tidak memberi batasan waktu ke Pansus untuk melakukan konsolidasi internal. Kami hanya meminta penertiban sebelum Perda disahkan. Jangan sampai kecolongan," tegas Politikus PDIP ini.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan (DPMP) Kota Yogya, Heri Karyawan sebelumnya, mengaku kaget dengan jumlah titik tower dalam lampiran draf raperda menara telekomunikasi yang batal disahkan. Pihaknya pun akan mencocokkan kembali dengan data yang dimilikinya.

Dalam draf tersebut, disebutkan terdapat 222 titik tower di wilayah ini. Sementara, Heri mengatakan data yang dimiliki DPMP hanya 104 tower yang berizin, sesuai dengan Perwal nomor 61 tahun 2011 tentang pemanfaatan menara telekomunikasi. "Kami akan cocokkan kembali dengan data di kami yang sudah berizin," katanya. (als)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP 2. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005